



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

TINJAUAN UMUM TENTANG SYI'AH

2.1. Pengertian Syi'ah

Syi'ah secara bahasa adalah :

شَيْعَةٌ عِنْدَ رَحِيلِهِ تَشِيْعًا وَ شَيْعَةُ الرَّجُلِ أَتْبَاعُهُ وَأَنْصَارُهُ وَ تَشِيْعَ الرَّجُلِ ادْعَى دَعْوَى الشَّيْعَةِ، وَكُلُّ

قَوْمٍ أَمْرَهُمْ وَاحِدٌ يَتَّبِعُ. بَعْضُهُمْ رَأَى بَعْضَهُمْ شَيْعَ وَقَوْلُهُ تَعَالَى كَمَا فَعَلَ بِأَشْيَاعِهِمْ مِنْ قَبْلِ¹⁹

“Sikap menganut atau mendukung. شَيْعَةُ الرَّجُلِ berarti penganut dan pendukung seseorang. Jadi, kata-kata تَشِيْعَ الرَّجُلِ, artinya; seorang lelaki berpaham Syi'ah. Setiap masyarakat memiliki sesuatu pandangan. Sebagian mereka mengikuti pendapat yang lain. Mereka adalah satu kelompok, seperti firman Allah: كَمَا فَعَلَ بِأَشْيَاعِهِمْ مِنْ قَبْلِ "Sebagaimana dilakukan terhadap orang-orang yang serupa dengan mereka pada masa lalu."²⁰

Adapun pengertian Syi'ah secara istilah adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh al-Imam al-Syahrastani²¹ –rahimahullah-, beliau berkata :

الشَّيْعَةُ هُمُ الَّذِينَ شَايَعُوا عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْخِصْوَصِ. بِإِمَامَتِهِ وَخِلَافَتِهِ وَوَصِيَّةِ. وَاعْتَقَدُوا

أَنَّ الْإِمَامَةَ لَا تَخْرُجُ مِنْ أَوْلَادِهِ²²

¹⁹ Muhammad Ibn Abu Bakr Ibn ‘Abd al-Qadir al-Razi, *Mukhtar al-Shihah*, (Cet I, Beirut : Maktabah Libanun Nasyrun, 1995) hal 354..

²⁰ QS : al-Saba’ : 54

²¹ Abu al-Fath Muhammad Ibn ‘Abd al-Karim Ibn Ahmad al-Syahrastani, lahir pada tahun 479 H dan wafat pada tahun 548 H. Seorang filosof dalam Islam, sangat ‘alim dalam bidang kalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Syi’ah* adalah mereka yang membela ‘Ali secara khusus, mengikuti keimamannya, khilafahnya, dan wasiatnya. Dan meyakini bahwa *imamah* tidak boleh keluar dari koridor anak-anaknya”²³

2.2. Sejarah Singkat *Syi’ah*

Sejarah kemunculannya adalah setelah pembunuhan *khalifah* ‘Utsman Ibn ‘Affan. Pada masa ke-*khalifah*-an Abu Bakar, ‘Umar, dan masa-masa awal ke-*khalifah*-an ‘Utsman *–radhiallahu’anhum ajma’in-*, umat Islam masih bersatu dan tidak ada perselisihan. Kemudian pada akhir ke-*khalifah*-an ‘Utsman, terjadilah berbagai peristiwa yang mengakibatkan timbulnya perpecahan, muncullah kelompok pembuat fitnah dan kezhaliman, mereka membunuh ‘Utsman, sehingga setelah itu umat Islam pun berpecah-belah.²⁴

Pada masa ke-*khalifah*-an ‘Ali *–radhiallahu’anhu-* juga muncul golongan *Syi’ah*, akan tetapi mereka menyembunyikan pemahaman mereka, mereka tidak menampakkannya kepada ‘Ali dan para pengikutnya

²² Muhammad Ibn ‘Abd al-Karim Ibn Abu Bakr al-Syahrastani, *al-Milal wa al-Nihal*. (t.c, Halb : Mu’asasah al-Halabiyah, t.t) hal 146.

²³ Maksudnya adalah *Imamah* tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali oleh keturunan ‘Ali Ibn Abu Thalib.

²⁴ Abu al-‘Abbas, Ahmad Ibn ‘Abd al-Halim Ibn Taimiyah, *al-Sharim al Maslul ‘Ala Syatim al-Rasul*, terj. Pedang Terhunus Terhadap Penghina Rasul, (Cet I, Jakarta : Pustaka al-Taqwa, 2010) hal 567



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Syaikh Hammud Ibn ‘Abdullah al-Tuwaijiri²⁵ -rahimahullah- berkata :

وكانت ثلاث طوائف: غالية، وسبابة، ومفضلة: فأما الغالية فإنه حرقهم بالنار؛ فإنه خرج ذات يوم من باب كندة، فسجد له أقوام، فقال: ما هذا؟ فقالوا: أنت هو الله، فأمر في اليوم الثالث بأخاديد فحدت، وأضرم فيها النار ثم قذفهم فيها. وأما السبابة؛ فإنه لما بلغه أن ابن سبأ يسب أبا بكر وعمر طلب قتله، فهرب إلى قرقيسيا. وأما المفضلة؛ فقال: لا أوتى بأحد يفضلني على أبي بكر وعمر؛ إلا جلده حتى حد.²⁶

“Mereka (*Syi’ah*) terbagi tiga, yaitu *Ghaliyah*, *al-Sababah*, *Mufadhdhilah*. Adapun *Ghaliyat*, maka mereka telah dibakar didalam parit. Dikarenakan mereka sebelumnya keluar dari pintu kaum Bani Kindah, kemudian mereka sujud dan berdiri didepan ‘Ali. Kemudian ‘Ali berkata : Apa ini?, mereka berkata : “Engkaulah Tuhan”. Maka ‘Ali memerintahkan pada hari ketiga untuk menggali parit, dan membakar mereka. Adapun *al-Sababah*, bahwa ‘Ali telah mendapatkan kabar bahwa Ibn Saba’ telah mencela ‘Abu Bakr dan ‘Umar. Dan ‘Ali mencarinya untuk membunuhnya, namun ia telah kabur ke Qarqasiya. Dan adapun *al-Mufadhdhilah*, ‘Ali berkata : Tidak ada seorangpun yang lebih mengutamakan aku daripada ‘Abu Bakr dan ‘Umar, kecuali dia akan dicambuk dengan hukum *had*”

Dari perkataan al-Syaikh al-Tuwaijiri -rahimahullah- tersebut, dapat kita ambil kesimpulan bahwa sekte *Syi’ah* terbagi menjadi tiga kelompok secara umum, yaitu *Ghaliyah* yang *ghuluw* terhadap ‘Ali, dan menjadikannya Tuhan. Kemudian *al-Sababah* yang mencela para sahabat.

²⁵ Hamud Ibn ‘Abdullah Ibn Hamud Ibn ‘Abd al-Rahman al-Tuwaijiri, lahir pada tahun 1334 H dan wafat pada tahun 1413 H

²⁶ Hammad Ibn ‘Abdullah al-Tuwaijiri, *Ithaf al-Jama’ah bimaa Ja’a fii al-Fitan wa al-Malaahim wa Asyraf al-Sa’ah*, (Cet III, Riyadh : Dar al-‘Ashami, 1993) Juz 1, hal 307



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan yang ketiga *al-Mufadhdhilah*, yang hanya melebihkan ‘Ali dari ‘Abu Bakr dan ‘Umar.

Pencetus paham *Syi’ah* adalah seorang Yahudi dari negeri Yaman (Shan’a) yang bernama Abdullah Ibn Saba’ al-Himyari, yang menampakkan keislaman di masa ke-*khalifah*-an ‘Utsman Ibn ‘Affan –*radhiallahu’anhu*-. Abdullah Ibn Saba’ mengenalkan ajarannya secara terang-terangan, ia kemudian menggalang masa, mengumumkan bahwa kepemimpinan (*Imamah*) sesudah Nabi Muhammad –*shallallahu’alaihi wa sallam*- yang seharusnya jatuh ke tangan ‘Ali Ibn Abu Thalib karena petunjuk Nabi –*shallallahu’alaihi wa sallam*- (menurut persangkaan mereka). Menurut Abdullah Ibn Saba’, *Khalifah* Abu Bakar, ‘Umar dan ‘Utsman telah mengambil alih kedudukan tersebut. Abdullah Ibn Saba’ menampakkan sikap ekstrem di dalam memuliakan ‘Ali, dengan suatu slogan bahwa ‘Ali yang berhak menjadi imam (*khalifah*) dan ia adalah seorang yang *ma’shum* (terjaga dari segala dosa).

Keyakinan itu berkembang terus-menerus dari waktu ke waktu, sampai kepada menuhankan ‘Ali Ibn Abu Thalib. ‘Ali yang mengetahui sikap berlebihan tersebut kemudian memerangi bahkan membakar mereka yang tidak mau bertaubat, sebagian dari mereka melarikan diri. Abdullah Ibn Saba’, sang pendiri agama *Syi’ah* ini, adalah seorang agen Yahudi yang penuh makar lagi buruk. Ia disusupkan di tengah-tengah umat Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh orang-orang Yahudi untuk merusak tatanan agama dan masyarakat muslim. Awal kemunculannya adalah akhir masa kepemimpinan *khalifah* ‘Utsman Ibn ‘Affan –*radhiallahu’anh*-.Kemudian berlanjut di masa kepemimpinan *khalifah* ‘Ali Ibn Abu Thalib –*radhiallahu’anh*-. Dengan kedok keislaman, semangat ‘*amarma’rufnahimunkar*, dan bertopengkan *tanassuk* (giat beribadah), ia kemas berbagai misi jahatnya. Tak hanya ‘*aqidah* sesat (bahkan kufur) yang ia tebarkan di tengah-tengah umat, gerakan provokasi masa pun dilakukannya untuk menggulingkan *khalifah* ‘Utsman Ibn ‘Affan. Akibatnya, sang *khalifah* terbunuh dalam keadaan terzalimi. Akibatnya pula, silang pendapat diantara para sahabat pun terjadi.²⁷

2.3. Komentar Para ‘Ulama Tentang *Syi’ah*.

Terdapat beberapa komentar para ‘ulama tentang *Syi’ah* :

al-Imam Ibn Abu al-‘Izz al-Hanafi²⁸ –*rahimahullah*- berkata :

²⁷Dr. ‘Abd al-Mun’im al-Nimr, *Syi’ah, al-Mahid wa al-Duruz* terj Syi’ah, Imam Mahdi, dan Duruz, (Cet I, Jakarta : Qisthi Press, 2003) hal 13-14

²⁸Ahmad Ibn Isma’il Ibn Muhammad Ibn ‘Abd al-‘Aziz Ibn Shalih Ibn Abu al-‘Iz Wuhaib Ibn ‘Atha’ Ibn Jubair Ibn Jabir Ibn Wuhaib Abu al-‘Abbas al-Hanafi al-Dimasyqi, lahir pada tahun 720 H dan wafat pada tahun 799 H. (Lihat kitab *al-Minhal al-Shafi* karya Ibn Thagra Yusuf Ibn ‘Abdullah, juz 1 halaman 45)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أصل الرفض من يهود, منافق, زنديق, قصده إبطال دين كما ذكر ذلك العلماء. فإن عبدالله بن سبأ لما أظهر الإسلام أراد أن يفسد دين الإسلام بمكره وخبثه كما فعل بولس بدين النصرانية²⁹

“Asal *Rafidhah* adalah dari Yahudi, *munafiq*, *zindiq*, dan tujuannya adalah merusak agama Islam sebagaimana disebutkan oleh para ‘ulama. Karena ‘Abdullah Ibn Saba’ seolah-olah melihat keislamannya, namun yang dia inginkan adalah merusak agama Islam itu sendiri dengan kebencian dan keburukannya sebagaimana yang dilakukan Paulus terhadap agama Nashrani/Kristen”

Syaikh ‘Umar Ibn Sulaiman al-‘Asyqar³⁰-*rahimahullah*-berkata :

زعم الشيعة أن أئمتهم الاثني عشر معصومون عن الخطأ³¹

“Dan yang diagungkan oleh *Syi’ah* bahwa para Imam mereka yang dua belas *ma’shum* dari kesalahan”

Beliau juga berkata :

وقالت الشيعة: إن جميع الأئمة أفضل من جميع الملائكة³²

“*Syi’ah* berkata : Seluruh Imam (*Syi’ah*) lebih *afdhal* daripada semua malaikat”

²⁹ Ibn Abu al-‘Izz al-Hanafi, *Syarh al-‘Aqidah al-Thahawiah*, (Cet IV, Beirut : Maktabah al-Islami, 1998) hal 490.

³⁰ Umar Ibn Sulaiman Ibn ‘Abdullah al-‘Asyqar, lahir pada tahun 1940 M dan wafat pada tahun 2012 M. Murid dari al-Syaikh Ibn Baz dan al-Syaikh al-Albani –*rahimahumallah*-.

³¹ Umar Ibn Sulaiman al-‘Asyqar, *al-Risal wa al-Risalaat*, (Cet IV, Kuwait : Maktabah al-Falah, 1989) hal 114

³² Umar Ibn Sulaima al-‘Asyqar, *‘Alim al-Malaa’ikah al-Abrar*. (Cet III, Kuwait : Maktabah al-Falah, 1983) hal 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Syaikh al-Islam Ibn Taimiyah³³ –*rahimahullah*- berkata :

الشَّيْعَةُ مِنْ أَجْهَلِ الطَّوَائِفِ , وَأَضْعَفِهَا عَقْلاً وَعِلْماً³⁴

“*Syi’ah* merupakan kelompok yang paling *jahil*, dan paling lemah akal dan ilmunya”

Beliau –*rahimahullah*- juga berkata :

وأولئك فيهم بدع وضلال وإن كانت الشيعة أكثر كذباً³⁵

“Dan didalam diri mereka (*Syi’ah*) terdapat ke-*bid’ah*-an dan kesesatan, dan mereka adalah kelompok yang paling banyak dustanya”

Berkata al-Ustadz ‘Abd al-‘Aziz Ibn Faishal al-Rajihi³⁶-*hafidzahullah*- :

قل السيد نعمة الله الجزائري في حكم النواصب، أهل السنة فقال: " إنهم كفار، أنجاس،

يأجمع علماء الشيعة الإمامية، وإنهم شر من اليهود والنصارى³⁷

³³ Ahmad Ibn ‘Abd al-Hakim Ibn ‘Abd al-Salam Ibn ‘Abdullah Ibn Abu al-Qasim al-Khudar al-Namiri al-Harani al-Dimasyqi al-Hanbali, lahir pada tahun 661 H dan wafat pada tahun 728 H. Seorang imam besar, ‘*alim* dalam semua bidang agama. Guru dari al-Imam Ibn al-Qayyim, Ibn Katsir, dan al-Dzahabi –*rahimahumullah*-.

³⁴ Abu al-‘Abbas Ahmad Ibn ‘Abd al-Halim Ibn Abu al-Barakat Ibn Taimiyah, *Iqamah al-Dalil ‘Ala Ibtihal al-Tahlil*.(t,c, Beirut : Mu’asasah al-Risalah, 1997) Juz 3, hal 193.

³⁵ Abu al-‘Abbas Ahmad Ibn ‘Abd al-Halim Ibn Abu al-Barakat Ibn Taimiyah, *Iqtidha’ al-Shirat al-Mustaqim Lii Mukhlifah Ashhab al-Jahim*.(t,c, Riyadh : Maktabah al-Rasyid, t,t) Juz 3, hal 133.

³⁶ Abd al-‘Aziz Ibn Faishal al-Rajihi, lahir pada tahun 1974. Seorang mahasiswa di Universitas Muhammad Ibn Su’ud. Murid dari al-Syaikh Ibn Baz, al-Syaikh al-Jibrin dan al-Syaikh al-Fauzan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Berkata *al-Sayyid Ni'matullah al-Jaza'iri* (‘ulama *Syi'ah*) tentang hukum *al-Nawaashib* (‘*Ahl al-Sunnah*) : Mereka kafir, najis, dengan kesepakatan ‘ulama *Syi'ah Imamiyah*, dan mereka lebih buruk daripada Yahudi dan Nashrani”

al-Syaikh ‘Abd al-‘Aziz Ibn ‘Abdullah Ibn Baz³⁸-*rahimahullah*-berkata :

إِنَّهُمْ أَكْذِبُ طَوَائِفِ أَهْلِ الْأَهْوَاءِ وَأَعْظَمُهُمْ شُرَكَاءُ³⁹

“Mereka (*Syi'ah*) adalah kelompok yang paling pendusta, mereka pengikut hawa nafsu, dan paling besar kesyirikannya”

al-Syaikh Shalih Ibn al-Fauzan Ibn ‘Abdullah al-Fauzan⁴⁰-*hafizhahullah*-berkata :

تَقُولُهُ الْيَهُودُ يَقُولُونَ: جَبْرِيلُ عَدُونَا. أَوْ كَمَا يَقُولُهُ غَلَاةُ الشَّيْعَةِ: إِنَّ الرِّسَالَةَ لَعَلِي وَلَكِنْ جَبْرِيلُ

خَانَ وَبَلَّغَهَا إِلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ⁴¹

³⁷ Abd al-‘Aziz Ibn Faishal al-Rajih, *Qama' al-Dajalah al-Tha'aini fii Mu'taqad Aimmah al-Islam al-Hanabilah*, (Cet I, Riyadh : Muthaba' al-Hamidi, 1993) hal 95

³⁸ Abd al-‘Aziz Ibn ‘Abdullah Ibn Baz, lahir pada tahun 1330 H dan wafat pada tahun 1420 H. Seorang *myfti* Arab Saudi, *faqih* dan ‘*alim*.

³⁹ Abd al-‘Aziz Ibn ‘Abdullah Ibn Baz, *Fatawa Muhimmah lli 'Umum al-'Ummah*, (Cet I, Riyadh : Dar al-‘Ashimah, 1993) hal 145

⁴⁰ Dr. Shalih Ibn Fauzan Ibn ‘Abdullah al-Fauzan, lahir pada tahun 1363 H. Seorang *mufti* Arab Saudi hingga sekarang.

⁴¹ Shalih Ibn al-Fauzan Ibn ‘Abdullah al-Fauzan, *al-Ta'liqat al-Mukhtashirah 'Ala Matn al-'Aqidah al-Thahawiah*, (t.c, Riyadh : Dar al-‘Ashimah, 2002) hal 136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Yahudi berkata : Jibril adalah musuh kami. Sebagaimana *Syi'ah* mengatakan : Bahwa sesungguhnya risalah itu untuk ‘Ali, namun Jibril telah berkhianat, dan menyampaikannya ke Muhammad”

Berkata al-Syaikh Sa'id Ibn Nashir al-Ghamidi⁴²-*hafizhahullah*- :

والإمام عند الشيعة بمنزلة النبي، وكلامه إما وحياً أو كالوحي.⁴³

“Dan Imam dalam pandangan *Syi'ah* memiliki tempat seperti Nabi, dan perkataannya seperti wahyu”

⁴² Sa'id Ibn Nashir al-Ghamidi, lahir pada tahun 1381 H. Penulis kitab *Haqiqah al-Bid'ah wa Ahkamuha*.

⁴³ Sa'id Ibn Nashir al-Ghamidi, *Haqiqah al-Bid'ah wa Ahkamuha*, (Cet I, Riyadh : Maktabah al-Rasyid, t.t) hal 179